

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Martono (2016, hal. 212) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang individu (informan) atau dari interpretasi dalam lingkungan ilmiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif mencoba menjelaskan bagaimana individu memandang, mendeskripsikan, atau memahami dunia sosialnya. Makna ini merupakan hasil dari interaksi sosial.

Sedangkan menurut Rukajat (2018, hal. 6) penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya, setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian kualitatif ialah kegiatan sistematis yang menyelidiki teori tentang fakta dunia nyata dan tidak menguji teori atau hipotesis.

Mamik (2015, hal. 3-4) juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan model matematika, *statistic* atau *computer*. Proses penelitian diawali dengan menyusun asumsi dasar dan kaidah pemikiran yang nantinya akan digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian kualitatif ialah penelitian dimana seorang peneliti tidak menggunakan angka-angka di dalam mengumpulkan data-data dan menginterpretasikan hasilnya.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya krusial sebagaimana mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi yang spesifik dari para partisipan, melakukan analisis data, dan menginterpretasikan data. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan pendekatan deskriptif. Dimana menurut Setiawan, J & Anggito, A (2018, hal. 11) langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya, data

dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut pahleviannur, M, R et al (2022, hal. 91) dalam mempertajam penelitian, pada penelitian kualitatif ditetapkan fokus penelitian. Fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial. Maka dari itu, fokus penelitian ini adalah: proses pemberdayaan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang dimintai informasi atau digali datanya. Menurut Amirin (1986) dalam (Fitrah, M & Luthfiyah, 2017, hal. 152) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran.

Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling* atau sampel bertujuan yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yang dimana peneliti memilih orang sebagai subjek atau sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi terhadap topik penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memilih orang yang dijadikan subjek dalam penelitian ini diantaranya yaitu Kepala Desa, Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dan Anggota

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang merupakan Masyarakat Desa Darmacaang.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama Lengkap	Jabatan	Kode Informan
1	Koko Zulkarim	Kepala Desa	KZ
2	Ara Widara Karta	Direktur BUMDES	AK
3	Iwan Setiawan (Dewan)	Anggota BUMDES	IS
4	Danu	Anggota BUMDES	D
5	Deni	Masyarakat	D
6	Iin Karyadin	Masyarakat	IK
7	Maman	Masyarakat	M

(Sumber: Peneliti, 2023)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Menurut Nyoman Kutha Ratna (2010) dalam (Fitrah, M & Luthfiah, 2017, hal. 156) objek adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti.

Namun sebenarnya, lebih lanjut dijelaskan oleh Andi Prastowo dan Sugiyono (dalam Fitrah, M & Luthfiah, 2017, hal. 156) bahwa objek penelitian kualitatif juga bukan semata-mata berpatokan pada situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen diatas, melainkan juga berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya. Yang dijadikan objek dalam penelitian ini ialah pemberdayaan masyarakat dalam BUMDES.

3.4 Sumber Data

Untuk melengkapi penelitian kualitatif, peneliti membutuhkan dua (2) sumber data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut (Devi, 2021, hal. 11) sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian yang menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa, Direktur BUMDES, Anggota BUMDES dan Masyarakat di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Menurut (Devi, 2021, hal. 12) data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen atau laporan yang sudah tersedia. Selain itu juga didapatkan dari berbagai macam referensi seperti dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan topik penelitian ini, buku, jurnal, artikel dan juga penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Teknik Observasi

Menurut Fuad & Sapto (2013: 11) dalam (Yusra et al., 2021, hal. 18) teknik observasi merupakan teknik dasar yang dapat dilakukan. Diawal penelitian kualitatif, observasi sudah dilakukan saat *grand tour observation*. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau persepsi langsung terhadap suatu objek, keadaan, situasi, proses ataupun perilaku.

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, sehingga peneliti dapat mengamati peristiwa yang terjadi secara langsung dalam pengumpulan data dan informasi yang

dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah observasi mengenai kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Darmacaang, proses pemberdayaan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan kondisi ekonomi di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

2) Teknik Wawancara

Menurut Saroso (2017: 47) dalam (Yusra et al., 2021, hal. 18) teknik wawancara merupakan suatu alat yang paling umum digunakan dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi dari responden dalam situasi dan juga konteks yang berbeda. Namun, wawancara harus digunakan dengan hati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber lain

Peneliti melakukan wawancara dikarenakan agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan kepada partisipan secara langsung. Dengan menggunakan teknik wawancara, partisipan juga dapat mengkomunikasikan informasi secara langsung dengan lebih baik, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan jawaban yang lebih spesifik atas pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada partisipan.

Wawancara ini akan dilakukan kepada para informan yang diantaranya ialah Kepala Desa, Direktur BUMDES, Anggota BUMDES dan 2 orang masyarakat yang terlibat dalam program yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

3) Teknik Dokumentasi

Menurut Fuad & Sapto (2013: 61) dalam (Yusra et al., 2021, hal. 18–19) teknik dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini dibuat atas permintaan peneliti. Selain itu, penelitian dengan teknik dokumentasi dapat diartikan

sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahan-bahan tertulis dari lembaga yang menjadi objek penelitian.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan merekam suara maupun video serta pengambilan foto seperti saat kegiatan wawancara dan kegiatan observasi. Adapun dokumen yang mendukung di dalam penelitian ini yaitu arsip-arsip lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen, 1982; Spradly, 1980; Williams, 1988; Miles dan Huberman, 1984 (dalam Rukajat, 2018, hal. 6) analisis data ialah proses operasional yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dan analisis data penelitian kualitatif dalam praktiknya merupakan kegiatan yang saling berkaitan. kedua proses operasional di atas terkadang dilakukan secara bersamaan, artinya analisis data harus dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data, berupa:

(a) Reduksi Data

Menurut (Yusra et al., 2021, hal. 19) reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi dari berbagai hasil wawancara dengan narasumber penelitian.

(b) Penyajian Data

Menurut (Yusra et al., 2021, hal. 19) penyajian data atau informasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses pelaporan mengenai hasil data dan informasi yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menyajikan data atau informasi terkait hasil wawancara peneliti dengan narasumber penelitian atas apa yang dianggap sebagai masalah dalam penelitian.

(c) Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari para partisipan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu merupakan sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut (Hanifah, 2020, hal. 50–53) bahwa pada tahap ini, peneliti juga harus mengetahui langkah-langkah yang harus dilalui. Tahapan ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap analisis data.

(1) Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari studi kasus setelah itu, membuat judul penelitian, diikuti oleh peneliti menunggu untuk mendapatkan pembimbing dan menyusun proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti memilih atau menentukan daerah yang akan dijadikan tempat penelitian nantinya. Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis merupakan daerah yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi tempat penelitian. Dikarenakan desa tersebut memiliki Lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang menarik untuk diteliti.

c. Mengatur Perizinan

Pada tahap ini, peneliti mengurus perizinan dengan cara membuat surat izin meneliti untuk diserahkan ke tempat penelitian yang dituju dan tentunya surat tersebut ditanda tangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta di cap oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya, yang kemudian surat izin tersebut diserahkan ke tempat penelitian oleh peneliti yaitu kepada Kepala Desa Darmacaang dan Lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

d. Memilih Informan

Pada tahap ini, peneliti memilih informan yang dapat memberikan informasi dan juga data terkait penelitian yang akan/ sedang diteliti. Informan yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini diantaranya ialah Kepala Desa, Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), dan Anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang merupakan Masyarakat di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan peralatan atau perlengkapan penelitian seperti audiovisual sebagai alat bantu untuk pengumpulan data dan alat tulis tambahan, serta kisi-kisi wawancara.

(2) Tahap Lapangan

a) Memahami Latar Belakang Penelitian dan Persiapan Diri

Sebelum melanjutkan ke tahap penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu harus memahami kondisi lingkungan desa yang akan diteliti, setelah itu harus menjaga etika dan tunjukkanlah etika sopan santun yang baik, persiapan fisik dan juga mental serta persiapan diri sebaik mungkin.

b) Memasuki Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan untuk melakukan penelitian di tempat yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

c) Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dari para informan terkait topik yang diteliti kemudian peneliti menyusun data atau informasi yang telah diperoleh tersebut selama penelitian di lapangan.

(3) Tahap Analisis Data

Apabila peneliti berhasil memperoleh data atau informasi dari para informan atau partisipan, maka semua informasi atau data yang diperoleh harus ditranskrip dan diberi kode untuk klasifikasi data. Setelah itu, peneliti mulai menganalisis data atau informasi yang telah diperoleh dari tempat penelitian tersebut.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2023. Penelitian ini diawali dengan observasi awal ke lapangan dengan melakukan observasi secara singkat kepada Kepala Desa dan Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022	2023											
		12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengajuan Judul													
2	Penyusunan Proposal													
3	Sidang Proposal													
4	Revisi Proposal													
5	Penyusunan Instrumen													
6	Observasi Lokasi Penelitian													
7	Wawancara													
8	Penyusunan Laporan Penelitian													
9	Ujian Komprehensif													
10	Revisi													
11	Sidang Skripsi													

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Darmacaang Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis, lebih tepatnya kepada Lembaga Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Darmacaang.